

**GAMBARAN TINGKAT STRES DAN INDIKATOR STRES PADA REMAJA
YANG MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**Mega Nur Rahmawati
1405467**

ABSTRAK

Remaja adalah individu yang sedang dalam tahap perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa awal. Masa ini merupakan masa yang penuh banyak perubahan, baik secara anatomis, fisiologis, fungsi emosional dan intelektual serta hubungan di lingkungan sosial. Remaja yang melakukan pernikahan dini tidak dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungannya dan situasi barunya maka beresiko mengakibatkan timbulnya stres. Gejala stres dapat menjadi masalah kesehatan yang cukup serius yang dapat menyebabkan dampak psikologis, sosial ekonomi berupa isolasi sosial, dan memperberat gejala berupa depresi. Pernikahan dini diartikan pernikahan yang pasangan masih muda dan belum bisa memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk melakukan pernikahan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat stres yang terjadi pada remaja yang melakukan pernikahan dini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner DASS-21. Sampel yang akan diteliti adalah pasangan remaja telah menikah pada usia 16-20 tahun sebanyak 104 pasangan yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dianalisis secara deskriptif dengan perhitungan distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan bahwa setengah dari responden (46,1%) dikelompokkan dalam keadaan stres normal, hampir setengahnya dari responden (29%) dikelompokkan dalam keadaan stres ringan, sebagian kecil dari responden (15,3%) dikelompokkan dalam keadaan stres sedang, sebagian kecil dari responden (8,6%) dikelompokkan dalam keadaan stres berat, dan sebagian kecil dari responden (1%) dikelompokkan dalam keadaan stres sangat berat. Berdasarkan hasil di atas disarankan pada tempat penelitian dapat memberikan pendidikan dan penyuluhan tentang kesehatan jiwa yang sifatnya lebih individual agar dapat merubah pemikiran kearah perilaku-perilaku positif, juga sebagai tindakan preventif untuk mencegah dampak yang ditimbulkan dari pernikahan dini.

Kata kunci : Remaja, Pernikahan Dini, Stres

Mega Nur Rahmawati, 2017

**GAMBARAN TINGKAT STRES DAN INDIKATOR STRES PADA REMAJA YANG MELAKUKAN
PERNIKAHAN DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG
BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

***The Depiction Of The Stress Level and Stress Indicator Of Teenagers
Who Commits Early Age Marriage In Parongpong Community***

Health Clinick West Bandung Region

Mega Nur Rahmawati

1405467

ABSTRACT

Teenagers are individuals who are in the developmental transition from childhood to young adults. This life phase is phase where humans experience anatomic, physiologic, emotional changes, as well as their social and intellectual idationship. Teenagers who commit early age marriage that could not adapt quite well with their new social environment may become stressful. Symptoms of stress can be quite serious health problems which can cause psychological, social and economic form of social isolation, and aggravate the symptoms of depression. Early age marriage is defined as young couples who have not met the requirements needed to get married in marriage. This research has the aim to identity the stress level happens amongst teenagers who commit early age marriage. This research uses descriptive quantitative descriptive, which uses DASS-21 questionnaire as its instrument to obtain the data. The samples for the research are 104 teenagers couples aging from 16 to 20 whi have gotr married. That are obtained through purposive sampling and analyzed in a descriptive way with the calculasion of distribution frequency. The result of the research show that a half of the participants (46,1%) are categorized into normal stress, (29%) of the respondent are is categorized into mild stress, (15,3%) of the participants are is categorized into average stress, (8,6%) are in heavily stressful category, and only 1% categorized into very heavily stressful. Based on the result, it is recommended for Parongpong community health clinics to condust a socialization about the importance of mental health so that it acts as a preventive act in preventing the stress that might appear during the early age marriage.

Keywords : Teenagers, Early Marriage, stress

Mega Nur Rahmawati, 2017

**GAMBARAN TINGKAT STRES DAN INDIKATOR STRES PADA REMAJA YANG MELAKUKAN
PERNIKAHAN DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG
BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu